

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga sudah bukan hal yang asing untuk masyarakat dunia, beberapa manfaat yang bisa kita dapatkan ketika berolahraga ialah meningkatkan kesehatan jasmani maupun rohani. Hal ini senada oleh Bessy (2016) berolahraga merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk tubuh yang sehat dan bugar. Olahraga merupakan kegiatan fisik yang menyenangkan juga menghibur bagi mayoritas masyarakat, dari berolahraga kita juga bisa melepaskan stress. Kemajuan teknologi juga berperan dalam menyebarkan dan mengedukasi masyarakat. Dahulu teknologi belum canggih seperti sekarang sehingga baik dari peneliti, pakar kesehatan ataupun dokter sulit untuk menyebarluaskan maupun mengedukasi masyarakat tentang manfaat dari berolahraga.

Berdasarkan Bessy (2016) seiring dengan perkembangan ilmu, pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, maka meningkat juga pola dan gaya hidup masyarakat. Tentu sekarang dengan begitu mudah dalam menggunakan teknologi seperti mengakses internet seharusnya membuat masyarakat menjadi lebih mengenal dan mengerti tentang pentingnya berolahraga. Hanya dengan mengandalkan pola makan dan tidur yang teratur tidaklah cukup untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan, sudah seharusnya olahraga menjadi suatu kebutuhan bagi seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan. Banyak sekali jenis olahraga yang dapat kita lakukan salah satunya adalah *floorball*.

Olahraga *floorball* berasal dari negara Swedia, yang di populerkan oleh

negara Finlandia dan Swiss, dan juga dimainkan di beberapa negara lainya seperti Estonia dan Republik Ceko. *Floorball* adalah cabang olahraga prestasi yang mulai diminati masyarakat di Indonesia, olahraga ini dimainkan dalam tim atau beregu dan setiap pemain menggunakan stick dimainkan di permukaan datar sebesar 40 x 20 m untuk menggerakkan, menahan dan memukul bola serta dituntut kerjasama yang baik antar pemain. Olahraga *floorball* merupakan olahraga baru yang mulai masuk resmi di Indonesia pada tahun 2009 dan diresmikan oleh KONI Pusat pada tahun 2016 (Priyanto, Y., Widiastuti, W., & Asmawi, M. (2020).

Saat ini perkembangan *floorball* di Indonesia cukup pesat, hal ini bisa dilihat dari banyaknya digelar *event* kejuaraan *floorball* mulai dari tingkat pelajar, mahasiswa, daerah, nasional maupun internasional. Dari banyaknya event kejuaraan tersebut muncul adanya persaingan olahraga untuk dapat menunjukkan kemampuan dan kehebatan tim mereka masing-masing dengan menjadikan tim mereka juara pada event-event kejuaraan yang ada.

Floorball satu cabang olahraga yang bisa terbilang baru masuk di Indonesia dan masih sangat minim peminatnya. Olahraga *floorball* hampir mirip dengan permainan *hockey* apabila dilihat dari teknik dasar permainan. Secara umum permainan *floorball* hampir sama dengan *hockey* yaitu bermain dengan memakai bola dan stick. Perbedaan dalam permainan ini ialah ukuran lapangan, berat bola dan aturan dalam permainan termasuk waktu pertandingan dalam *floorball*. *floorball* merupakan salah satu olahraga permainan. Permainan *floorball* adalah permainan beregu yaitu enam orang dalam satu tim yang terdiri dari lima orang pemain dan satu orang penjaga gawang yang permainanya menggunakan bola dan

stick. Permainan *floorball* juga olahraga yang mengutamakan pada kerjasama tim, kecepatan, serta ketangkasan.

Dalam olahraga *Floorball* ada 4 (empat) teknik dasar yaitu menggiring bola (*dribbling*), menerima bola (*receive*), mengumpan (*passing*) dan menembak bola (*shooting*) (Samsudin, 2019). Dalam penelitian ini penulis akan mengambil penelitian teknik dasar *shooting* dikarenakan atlet kop *floorball* masih sangat kurang dalam melakukan penyelesaian akhir. Yang dimana *shooting* ini sangat penting dalam sebuah permainan *floorball*, kemenangan sebuah tim dan benar. ditentukan oleh jumlah gol. Dan gol tersebut dapat dilakukan dengan memasukkan bola ke gawang dengan melakukan teknik dasar *shooting* yang baik.

Pada cabang olahraga *Floorball* ada beberapa macam teknik shooting yang sering dilakukan dipertandingan maupun dilatih, yaitu *wrist shoot* , *Slap shoot*, *Drag shoot* (Samsudin, 2019). *Wrist Shoot* Sesuai dengan namanya, *wrist shoot* adalah teknik menembak bola dengan mengandalkan gerakan pergelangan tangan yang cepat. *Slap Shoot* Dalam melakukan *slap shoot* pemain membawa stick mundur hingga setinggi pinggang dan kemudian memukul bola. *Drag shoot* adalah tembakan yang paling umum digunakan dalam permainan *floorball*. Bola yang diseret dengan *blade* dari belakang titik tengah gravitasi pemain ke arah depan dengan *blade* di lantai.

Shooting juga merupakan salah satu kunci dari kemenangan dalam suatu game, pergerakan bola yang yang cepat dan akurasi yang baik akan menyulitkan lawan terutama kiper untuk melakukan *defense*. Namun, melakukan *shooting* yang baik dan benar bukanlah perkara mudah, ada beberapa aspek yang mempengaruhi

kemampuan shooting yang baik seperti, teknik yang benar, kecepatan bola (*speed*), ketepatan waktu (*timing*), membuat keputusan yang tepat, dan juga pengelihan yang luas. Oleh karena itu, tidak jarang banyak pemain yang gagal melakukan shooting untuk membuat gol kepada tim lawan. Karena ketika pemain gagal melakukan *shooting*, maka pemain lawan akan meng- counter attack dengan cepat dan dapat mencetak goal dengan mudah.

Oleh karena itu, disini penulis akan mengambil Teknik Dasar *Shooting Wrist Shoot* dan *Slap Shoot* karena *Wrist Shoot* dan *Slap Shoot* ini teknik yang sering digunakan dan sangat mudah digunakan dalam pertandingan dalam permainan *floorball*, khususnya pada saat melakukan *counter attack* ataupun pada saat *set play* untuk mencetak gol. Pada saat wawancara analisis evaluasi pelatih saat pertandingan semi final UNJ *floorball* open antara tim unj dan tim southern blade banyak terjadinya shooting khususnya pada tim unj dengan total tembakan lebih dari 15 kali dan pada saat itu shooting yang sering gunakan itu *shooting wrist* dan *slap* dengan presentase 60% : 40%, tetapi semuanya tidak terjadinya gol.

Maka dari itu berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul Efektivitas latihan *shooting wrist shoot* dan *slap shoot* terhadap akurasi *shooting* atlet *floorball* universitas negeri jakarta. Sehingga semua Atlet dapat mengetahui lebih efektif mana shooting *wrist shoot* dan *slap shoot* terhadap akurasi *shooting*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat ketidaksamarataan akurasi *shooting* yang dimiliki oleh atlet Klub Olahraga Prestasi floorball UNJ.
2. Kurang baiknya akurasi *shooting wrist dan slap* pada atlet Klub Olahraga Prestasi floorball UNJ yang ditandai dengan hasil tes yang buruk.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti berpendapat bahwa kemampuan akurasi *shooting wrist dan slap* pada atlet Klub Olahraga Prestasi floorball UNJ perlu ditingkatkan untuk dapat memberikan performa terbaik dalam pertandingan, terutama untuk dapat menjaga kualitas permainan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan oleh peneliti di atas, perlunya pembatasan masalah agar pembahasannya tetap fokus. Maka dari itu pada penelitian ini hanya akan fokus kepada atlet Klub Olahraga Prestasi *floorball* UNJ saja. Kemudian peneliti hanya akan fokus menganalisis pada akurasi *shooting wrist shoot dan slap shoot* saja tanpa memperhatikan faktor-faktor lain seperti aspek psikologis, dan lain-lain yang juga dapat memengaruhi performa atlet. Selanjutnya penelitian ini juga akan dibatasi pada periode pelaksanaan program latihan *wrist shoot dan slap shoot* yang telah ditentukan dan dengan pengujian sebelum dan sesudah program untuk melihat perubahan yang terjadi pada akurasi *shooting* atlet Klub Olahraga Prestasi floorball UNJ.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai

berikut:

1. Apakah *shooting wrist shoot* lebih efektif terhadap hasil akurasi *shooting* atlet kop *floorball* universitas negeri jakarta
2. Apakah *shooting slap shoot* lebih efektif terhadap hasil akurasi *shooting* atlet kop *floorball* universitas negeri jakarta
3. Manakah yang lebih baik antara *shooting wrist shoot* dan *slap shoot* terhadap hasil akurasi *shooting* atlet kop *floorball* universitas negeri jakarta

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat yang positif bagi pelaku olahraga terutama olahraga prestasi, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:
 - a) Dapat dijadikan salah satu referensi, khususnya bagi pelatih *floorball* untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam melatih agar dapat berkembang
 - b) Dapat digunakan sebagai acuan penelitian lain sejenis untuk mengupas lebih jauh tentang efektifitas *shooting wrist shoot* dan *slap shoot* terhadap hasil akurasi *shooting* atlet kop *floorball* universitas negeri jakarta.
2. Manfaat praktis secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :
 - a) Bagi guru dan pelatih, sebagai salah satu program dalam

meningkatkan teknik dasar dan ketepatan dalam *floorball*.

b) Bagi pemain dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar dan ketepatan dalam *floorball*.

3. Manfaat bagi peneliti

a) Menambah pengetahuan tentang dunia pendidikan serta melatih peneliti dalam melatih menggunakan model latihan yang variatif dan sebagai sumber pembelajaran untuk penelitian selanjutnya



Intelligentia - Dignitas



Intelligentia - Dignitas

